PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 28 Maret 2014 Halaman: 3

DILAKUKAN USAI PILEG

Kepemilikan Akta Kependudukan Akan Diupdate

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogyakarta akan melakukan pemutakhiran data kependudukan secara menyeluruh usai Pemilu Legislatif (Pileg). Salah satunya terkait kepemilikan akta kependudukan yang kurang terpantau secara riil.

Menurut Kepala Seksi Data dan Informasi Dindukcapil Kota Yogyakarta, Deddy Feriza, selama ini pihaknya merasa kesulitan untuk mendata jumlah anak yang memiliki akta kelahiran. "Tidak hanya akta kelahiran saja, tapi akta kependudukan lain seperti perkawinan serta cerai hidup," tandasnya dalam jumpa pers, Kamis (27/3).

Deddy menambahkan, validitas data kependudukan juga sangat penting dalam proses perencanaan program pembangunan. Terutama ketepatan target dan sasaran.

Namun sudah bertahun-tahun data kependudukan tidak diupdate secara menyeluruh. Pada Mei 2013 lalu, pemutakhiran hanya menyentuh domisili warga.

Pemutakhiran data kependudukan itu akan dilakukan dengan menyebarkan formulir ke seluruh penduduk Kota Yogyakarta. Formulir tersebut kini tengah dalam proses percetakan dan akan mulai dibagikan pada minggu ketiga Bulan April. "Jadi usai Pileg sudah kami lakukan. Targetnya Agustus, semua data sudah diperbarui dan kami laporkan juga ke Pemda DIY," imbuhnya.

Dalam formulir itu, seluruh kolom wajib diisi. Antara lain menyangkut nomor akta kependudukan, status, pendidikan, pekerjaan, golongan darah, hingga program jaminan kesehatan yang diikuti. Bahkan, kepala keluarga wajib menyertakan nomor telepon agar tiap ada persoalan kependudukan, bisa langsung dihubungi petugas.

Khusus untuk program jaminan kesehatan juga wajib diisi. Hal ini berkaitan dengan rencana Pemkot Yogyakarta yang akan menjamin seluruh warga melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada 2016 mendatang. "Jangan sampai nanti warga mendapat jaminan yang dobel," tandasnya.

Selain itu, pengurus RT kini harus melaporkan secara berjenjang ke Dindukcapil tiap ada warganya yang meninggal dunia. Pelaporan tersebut untuk menghindari tercantumnya warga yang sudah tiada dalam setiap program pemerintah. Jumlah warga Kota Yogyakarta saat ini terdata sekitar 407 ribu jiwa dengan 124 ribu Kepala Keluarga (KK).

(R-9)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005